

**LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH UNIVERSITAS ALMA ATA**



KESPRO DAN *MENTAL HEALTH*

TIM PENGUSUL:

Bdn. Adenia Dwi. Ristanti, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb.

ANGGOTA:

1. Fatimatasari, M.Keb., Bd.
2. Lia Dian Ayuningrum, SST., M.Tr.Keb.
3. Alifa Risda Fadilasari, Bdn., M.Tr.Keb.

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**



HALAMAN PENGESAHAN

Judul PKM	: Kespro dan <i>Mental Health</i>
Kode/ Nama Rumpun Ilmu	: Kebidanan
Ketua Pelaksana	:
a. Nama Lengkap	: Bdn. Adenia Dwi. Ristanti, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb.
b. NIK	:
c. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
d. Program Studi	: S1 Kebidanan
e. Perguruan Tinggi	: Universitas Alma Ata
Anggota PKM Dosen (1)	:
a. Nama Lengkap	: Fatimatasari, M.Keb., Bd.
b. Program Studi	: S1 Kebidanan
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Alma Ata
Anggota PKM Dosen (2)	:
a. Nama Lengkap	: Lia Dian Ayuningrum, SST., M.Tr.Keb
b. Program Studi	: Profesi Kebidanan
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Alma Ata
Anggota PKM Dosen (2)	:
d. Nama Lengkap	: Alifa Risda Fadilasari, Bdn., M.Tr.Keb.
e. Program Studi	: D3 Kebidanan
f. Perguruan Tinggi	: Universitas Alma Ata
Anggota Peneliti Mahasiswa	:
a. Nama Lengkap	: 1. Nur Khayatun Nufus 2. Friska Arsiati 3. Bety Dea Ananta 4. Citra Diumi Irawan 5. Fitri Azizatur' Rahmah 6. Adinda Novelia Putri Widodo 7. Cleo Meidita Shafira
b. Program Studi	: S1 Kebidanan
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Alma Ata
Lokasi Pelaksanaan	: MA Al-Imdad Bantul
Lama Pelaksanaan	: 12 Hari
Sumber Dana	: Yayasan (Internal)
Biaya Pelaksanaan	: Rp. 8.000.000,-

Kabupaten Bantul, 15 September 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran dan
Ilmu-Ilmu Kesehatan

dr. Tridjoko Hadianto, DTM&H., M.Kes

Ketua Pelaksana

Bdn. Adenia Dwi. Ristanti, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb.

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Alma Ata

Dr. apt. Daru Estuningsih, M. Sc.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	:		i
HALAMAN PENGESAHAN	:		ii
DAFTAR ISI	:		iii
RINGKASAN	:		iv
PENDAHULUAN	:		3
SOLUSI PERMASALAHAN	:		3
METODE PELAKSANAAN	:		5
HASIL DAN PEMBAHSAN	:		7
JADWAL PELAKSANAAN	:		9
KESIMPULAN DAN SARAN	:		10
DAFTAR PUSTAKA	:		
GAMBARAN IPTEKS	:		
LAMPIRAN	:		
1. Peta Lokasi Mitra Sasaran			
2. Rancangan Anggaran Biaya (RAB)			

INTISARI

Latar belakang : Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental akibat perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang terjadi secara cepat. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang benar mengenai kesehatan reproduksi serta rendahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dapat berdampak pada perilaku berisiko, gangguan emosional, dan penurunan kualitas hidup remaja. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang terarah dan berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan sekolah.

Tujuan: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa MA Al Imdad mengenai kesehatan reproduksi dan kesehatan mental, serta mendorong terbentuknya sikap positif dan perilaku sehat pada remaja.

Metode: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi dan penyuluhan dengan pendekatan komunikatif dan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab yang disesuaikan dengan karakteristik remaja. Peserta kegiatan adalah siswa MA Al Imdad dengan dukungan aktif dari pihak sekolah.

Hasil: Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai kesehatan reproduksi dan kesehatan mental. Siswa mampu mengenali perubahan fisik dan emosional pada masa remaja, memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan reproduksi, serta menyadari pentingnya pengelolaan stres dan emosi. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan mencerminkan penerimaan yang baik terhadap materi yang diberikan.

Kesimpulan: Kegiatan pengabdian masyarakat ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang kesehatan reproduksi dan kesehatan mental. Edukasi yang terintegrasi dan interaktif perlu terus dikembangkan dengan dukungan sekolah dan keluarga sebagai upaya promotif dan preventif bagi kesehatan remaja.

Kata Kunci: kesehatan reproduksi, kesehatan mental, remaja, pengabdian masyarakat, edukasi kesehatan

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi dan kesehatan mental merupakan dua aspek penting yang saling berkaitan dan berperan besar dalam tumbuh kembang remaja. Masa remaja merupakan periode transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada fase ini, remaja mulai mengalami kematangan organ reproduksi serta menghadapi berbagai tekanan emosional, tuntutan akademik, dan dinamika pergaulan yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan mental mereka.

Kurangnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti perilaku berisiko, kesalahpahaman terkait perubahan tubuh, serta kurangnya kesadaran dalam menjaga kesehatan diri. Di sisi lain, masalah kesehatan mental seperti stres, kecemasan, rendahnya kepercayaan diri, dan gangguan emosi sering kali tidak disadari atau dianggap hal yang sepele, padahal dapat berdampak pada prestasi belajar, hubungan sosial, serta kualitas hidup remaja.

MA Al Imdad sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan dan sikap yang positif terkait kesehatan reproduksi dan kesehatan mental. Namun, masih diperlukan upaya edukasi yang komprehensif dan berkelanjutan agar siswa memiliki pemahaman yang benar, mampu mengenali permasalahan sejak dini, serta berani mencari bantuan apabila mengalami gangguan kesehatan fisik maupun mental.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Kesehatan Reproduksi dan Mental Health di MA Al Imdad ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian remaja terhadap pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan kesehatan mental secara holistik.

SOLUSI PERMASALAHAN

Untuk mengatasi berbagai permasalahan terkait rendahnya pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai kesehatan reproduksi dan kesehatan mental, diperlukan solusi yang bersifat edukatif, preventif, dan berkelanjutan. Adapun solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. **Pemberian Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja**

Melaksanakan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi yang meliputi perubahan fisik dan psikologis pada masa pubertas, cara menjaga kebersihan organ reproduksi, serta pemahaman tentang perilaku sehat dan bertanggung jawab. Edukasi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan usia remaja.

2. **Edukasi Kesehatan Mental (Mental Health Awareness)**

Memberikan materi tentang kesehatan mental, seperti pengenalan stres, kecemasan, emosi remaja, serta cara mengelola tekanan akademik dan sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa bahwa kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik.

3. **Pendekatan Interaktif dan Partisipatif**

Menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan studi kasus sederhana agar siswa lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, serta mampu mengaitkan materi dengan kondisi yang mereka alami sehari-hari.

4. **Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Permasalahan**

Membekali siswa dengan pengetahuan untuk mengenali tanda-tanda awal masalah kesehatan reproduksi dan gangguan kesehatan mental, sehingga siswa dapat segera mencari bantuan kepada guru, orang tua, atau tenaga kesehatan.

5. **Penguatan Peran Sekolah dan Lingkungan**

Mendorong keterlibatan guru dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman, suportif, dan ramah bagi siswa, khususnya dalam hal komunikasi terkait kesehatan reproduksi dan kesehatan mental. Pemberian Media Edukasi Menyediakan media pendukung seperti leaflet, poster, atau materi presentasi yang dapat digunakan siswa sebagai sumber informasi berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai.

Melalui penerapan solusi-solusi tersebut, diharapkan siswa MA Al Imdad

memiliki pengetahuan yang lebih baik, sikap yang positif, serta kemampuan untuk menjaga kesehatan reproduksi dan kesehatan mental secara mandiri dan bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

A. Uraian Permasalahan Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah MA Al Imdad. Berdasarkan hasil identifikasi awal dan observasi, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, antara lain rendahnya pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi remaja dan kesehatan mental. Sebagian siswa masih memiliki pemahaman yang kurang tepat terkait perubahan fisik dan psikologis pada masa remaja serta cara menjaga kesehatan reproduksi secara benar. Selain itu, permasalahan kesehatan mental seperti stres akademik, kecemasan, rendahnya kepercayaan diri, dan kesulitan mengelola emosi belum mendapatkan perhatian yang optimal. Keterbatasan media edukasi serta kurangnya kegiatan sosialisasi yang terstruktur menyebabkan siswa belum sepenuhnya menyadari pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan mental sejak dini.

B. Uraian Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Mitra berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Pihak sekolah MA Al Imdad memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan, seperti penyediaan ruang kelas, sarana pendukung, serta membantu dalam pengorganisasian peserta kegiatan.

Selain itu, guru dan wali kelas berperan dalam mengkoordinasikan siswa agar dapat mengikuti kegiatan dengan tertib dan aktif. Pihak sekolah juga terlibat dalam mendukung keberlangsungan program melalui komunikasi dan kerja sama dengan tim pengabdian masyarakat selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

C. Uraian Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui observasi keaktifan peserta, sesi tanya jawab, serta pengukuran pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan edukasi. Keberlanjutan program diharapkan dapat terwujud melalui pemanfaatan materi edukasi yang telah diberikan, baik dalam bentuk media cetak maupun digital, sebagai bahan pembelajaran lanjutan di sekolah. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat melanjutkan kegiatan edukasi kesehatan reproduksi dan kesehatan mental secara berkala melalui kegiatan bimbingan konseling atau program

sekolah lainnya.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan selama 8 hari efektif, diawali dengan tahap persiapan program yang meliputi koordinasi tim pelaksana, penyusunan materi kegiatan, pengurusan perizinan, serta penyiapan logistik yang dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 18–21 September 2025. Selanjutnya dilakukan sosialisasi program kepada mitra sekaligus pendataan peserta selama 1 hari pada tanggal 22 September 2025. Kegiatan inti diawali dengan pelaksanaan pre-test pengetahuan peserta yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2025 di MA Almidād, yang dilanjutkan pada hari yang sama dengan pelaksanaan Program PkM di lokasi yang sama. Setelah seluruh rangkaian kegiatan lapangan selesai, dilakukan penyusunan laporan kegiatan serta perumusan rencana tindak lanjut selama 3 hari pada tanggal 26–28 September 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban dan keberlanjutan program.

D. Peran dan Tugas Anggota Tim

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan tim dosen dan mahasiswa dengan pembagian peran dan tugas sebagai berikut:

1. Ketua Tim bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi, dan pengawasan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Anggota Tim Dosen berperan sebagai narasumber utama dalam penyampaian materi kesehatan reproduksi dan kesehatan mental serta membantu dalam evaluasi kegiatan.
3. Anggota Tim Mahasiswa bertugas membantu pelaksanaan kegiatan di lapangan, dokumentasi, pendampingan peserta, serta membantu dalam penyusunan laporan pengabdian masyarakat.

Pembagian peran yang jelas diharapkan dapat menunjang kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat di MA Al Imdad.

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Hari											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan program (koordinasi tim, penyusunan materi, perizinan, dan logistik												
2	Sosialisasi program kepada mitra dan pendataan peserta												
3	Pelaksanaan pre-test pengetahuan peserta												
4	Pelaksanaan Program PKM												
5	Penyusunan laporan kegiatan & rencana tindak lanjut												

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Mental di MA Al Imdad telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons yang sangat positif dari siswa maupun pihak sekolah. Selama pelaksanaan kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, khususnya pada sesi penyampaian materi dan diskusi interaktif. Hal ini tercermin dari keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan serta menyampaikan pengalaman dan permasalahan yang mereka hadapi terkait perubahan fisik, emosional, serta tekanan akademik dan sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa topik yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan permasalahan remaja.

Secara umum, kegiatan ini memberikan pemahaman baru kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan kesehatan mental sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kesehatan secara menyeluruh. Siswa mulai memahami bahwa perubahan fisik dan psikologis pada masa remaja merupakan proses yang normal, namun perlu disikapi dengan pengetahuan yang benar dan sikap yang bertanggung jawab. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental, seperti kemampuan mengenali emosi diri, mengelola stres, serta memahami kapan dan kepada siapa mereka perlu mencari bantuan, baik kepada guru, orang tua, maupun tenaga kesehatan. Hal ini terlihat dari keterbukaan siswa dalam berdiskusi serta kemampuan mereka mengidentifikasi contoh permasalahan kesehatan mental yang sering terjadi di lingkungan remaja.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan berbagai jurnal terkini yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi cenderung masih rendah apabila tidak disertai dengan intervensi edukatif yang terarah. Kurangnya pemahaman tersebut berpotensi menyebabkan remaja tidak mampu menyikapi perubahan fisik dan psikologis yang dialami secara tepat. Intervensi melalui kegiatan penyuluhan dalam program pengabdian masyarakat ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya, yaitu bahwa pendidikan kesehatan reproduksi yang diberikan secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik usia remaja mampu meningkatkan pemahaman mengenai perubahan fisik, risiko perilaku seksual berisiko, serta pentingnya perilaku yang bertanggung jawab terhadap kesehatan diri.

Peningkatan pengetahuan siswa juga dianalisis secara deskriptif melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan edukasi. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan rata-rata siswa terkait kesehatan reproduksi

dan kesehatan mental. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa berada pada kategori pengetahuan cukup hingga rendah, terutama pada aspek pemahaman perubahan fisik dan psikologis remaja, pengelolaan emosi, serta pemanfaatan sumber bantuan yang tersedia. Setelah pelaksanaan kegiatan, terjadi pergeseran distribusi tingkat pengetahuan ke arah kategori baik, yang ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan secara benar dan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan. Temuan ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang interaktif dan komunikatif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

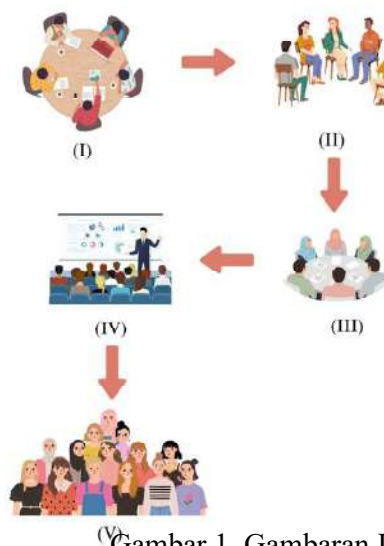
Selain itu, edukasi kesehatan reproduksi yang diberikan juga berkaitan erat dengan peningkatan kesadaran siswa dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai bagian dari kesehatan secara menyeluruh. Pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan perilaku sehat secara umum, termasuk kepedulian terhadap kesehatan mental. Hasil kajian ilmiah menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kesehatan reproduksi dan kesehatan mental remaja, di mana perilaku seksual berisiko berkaitan dengan meningkatnya risiko gangguan kesehatan mental seperti kecemasan dan stres, sementara kondisi kesehatan mental yang kurang baik juga dapat memengaruhi kesehatan reproduksi. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan edukasi yang terintegrasi antara kesehatan reproduksi dan kesehatan mental lebih efektif dibandingkan pendekatan yang dilakukan secara terpisah.

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi kepada siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan lingkungan sekolah. Keterlibatan guru dan orang tua dalam memberikan pendampingan serta menciptakan lingkungan yang aman dan suportif berperan penting dalam memperkuat pemahaman remaja. Sinergi antara sekolah dan keluarga diharapkan dapat menurunkan stigma terhadap pembahasan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental, sehingga remaja merasa lebih nyaman untuk mencari informasi dan bantuan ketika menghadapi permasalahan terkait kesehatan diri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mamnuah & Nurul Mahmudah. (2024). *Edukasi kesehatan reproduksi dan kesehatan mental pada keluarga*. Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 193–200.
2. Dina Kamelia, N., Widaningsih, N., Ferina, F., & Fatimah, Y. U. (2025). *Hubungan antara perilaku seksual dan reproduksi dengan kesehatan mental remaja*. Quality: Jurnal Kesehatan, 19(2), 93–100.
3. Iceu Mulyati & Lia Novita. (2024). *Analisis kesehatan mental dan kesehatan reproduksi pada remaja putri*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 14(2).
4. osa Susanti & Zakiyah Mujahidah. (2023). *Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental terhadap sikap remaja*. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 14(1).
5. Arni Wianti & Putri Anggraeni. (2025). *Peningkatan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(6).

GAMBARAN IPTEKS



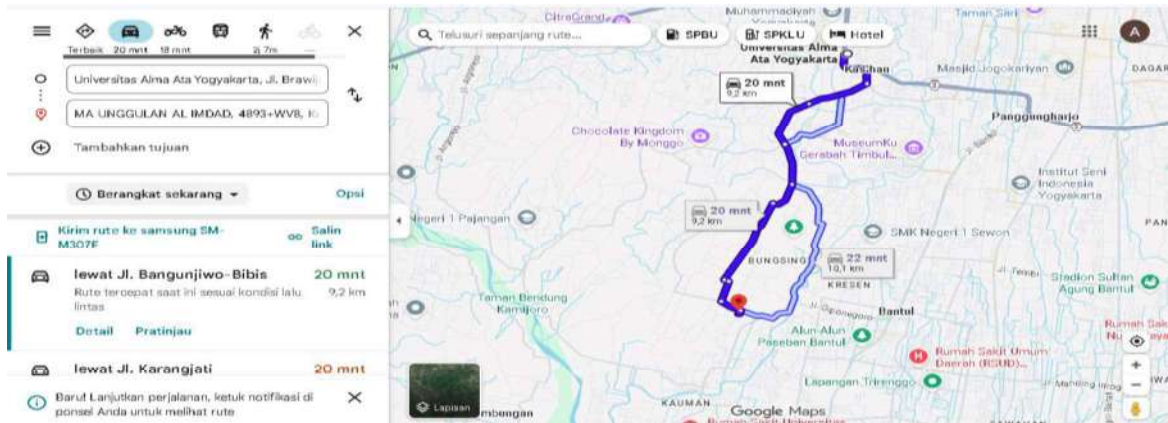
Gambar 1. Gambaran IPTEKS

Keterangan:

1. Tahap **(I) Perencanaan dan Diskusi Tim** merupakan langkah awal yang dilakukan oleh tim pelaksana. Pada tahap ini disusun rancangan kegiatan, materi edukasi, serta strategi implementasi sesuai dengan tujuan program. Perencanaan yang matang diperlukan agar setiap kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran.
2. Tahap **(II) Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra** dilakukan melalui forum diskusi dengan masyarakat atau kelompok mitra. Tahap ini bertujuan menggali informasi mendalam mengenai permasalahan prioritas, kebutuhan, serta potensi yang dimiliki, sehingga solusi yang ditawarkan benar-benar relevan.
3. Tahap **(III) Penyusunan Solusi Bersama** melibatkan tim pelaksana dan perwakilan mitra untuk merumuskan langkah-langkah penyelesaian. Diskusi difokuskan pada penyusunan solusi yang aplikatif, sederhana, dan berkelanjutan.
4. Tahap **(IV) Edukasi dan Transfer IPTEKS** merupakan inti kegiatan, yaitu memberikan penyuluhan, pelatihan, maupun pendampingan. Pada tahap ini mitra memperoleh pengetahuan baru, keterampilan praktis, serta wawasan yang dapat diterapkan secara langsung.
5. Tahap **(V) Penerapan dan Pemberdayaan Masyarakat** menjadi implementasi nyata dari solusi yang telah disepakati. Mitra didorong untuk aktif melaksanakan hasil pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, dan kemandirian.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Mitra Sasaran



Gambar 2. Lokasi Mitra

Lampiran 2. Anggaran Dana Penelitian

A. Realisasi Dana

No.	Uraian Pengeluaran	QTY	SATUAN	Jumlah (Rp)
1.	Konsumsi (snack dan makan)	100	Rp 40.000,00	Rp.4.000.000,00
2.	Cetak leaflet	100	Rp10.000,00	Rp. 1.000.000,00
3.	Doorprize	10	Rp 50.000,00	Rp. 500.000,00
4.	Transport	10	Rp 150.000,00	Rp 1.500.000,00
5.	Lain-lain	1	Rp. 500.000,00	Rp. 1.000.000,00
Jumlah				Rp. 8.000.000,00

Lampiran 3: Dokumentasi Pelaksanaan









SURAT TUGAS

Nomor: 051/A/ST/LP2M/AA/VI/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. apt. Daru Estiningsih., M.Sc.
Jabatan : Kepala LPPM Universitas Alma Ata

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama

1. Fatimatasari, M.Keb., Bd.
2. Lia Dian Ayuningrum, SST., M.Tr.Keb.
3. Bdn. Adenia Dwi. Ristanti, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb.
4. Alifa Risda Fadilasari, Bdn., M.Tr.Keb.
5. Nur Khayatun Nufus 230700146
6. Friska Arsiati 230700140
7. Bety Dea Ananta 230700133
8. Citra Diumi Irawan 230700134
9. Fitri Azizatur' Rahmah 230700138
10. Adinda Novelia Putri Widodo 240201058
11. Cleo Meidita Shafira 24020106

Jabatan

Dosen S1 Kebidanan
Dosen Profesi Bidan
Dosen S1 Kebidanan
Dosen D3 Kebidanan
Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan
Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan
Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan
Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan
Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan
Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan
Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan

Untuk dapat melakukan Pengabdian Masyarakat yang berjudul "**Kespro dan Mental Health**" yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis/25 September 2025
Waktu : Pukul 08.00 WIB s.d selesai
Tempat : MA Al-Imdad Bantul

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 22 September 2025

Hormat kami,

Kepala LPPM Universitas Alma Ata

Alma Ata

Dr. apt. Daru Estiningsih, M.Sc.

Tembusan:

1. Ybs
2. Direktur SDM
3. Arsip LPPM



Program Studi Sarjana Kebidanan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu
Kesehatan
Universitas Alma Ata
Jl. Brawijaya No. 99, Tamantirto, Kasihan,
Bantul, D.I. Yogyakarta 55183
Telp (+62) 274 4342 288
Website : www.almaata.ac.id



MA UNGGULAN AL-IMDAD
BANTUL YOGYAKARTA

PP. Al-Imdad II Guwosari Pajangan
Bantul Yogyakarta
Telp. 0274-2814480

IMPLEMENTATION ARRANGEMENT
No. 001/B/IA/PSPB/UAA/IX/2025

Perihal : *Implementation Arrangement* antara Prodi Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata dan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta

Sebagai pengakuan atas keterlibatan dalam interaksi profesional dan kolaborasi antara Prodi Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata dan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, Bersama dengan ini kedua belah pihak sepakat bersama mengadakan kegiatan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan mental dengan Tema “Sehat jiwa Ragaku Cerah Masa Depan” yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyelenggara kegiatan ini adalah kolaborasi antara Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata dengan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta.
2. Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta.

Implementation Arrangement ini hanya berlaku untuk satu kali kegiatan yang disebutkan dan secara otomatis akan menjadi tidak efektif apabila kegiatan telah dilakukan.

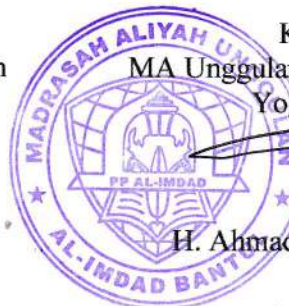
Demikian dokumen ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kaprodi Sarjana Kebidanan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



Fatimatasari M.Keb, Bd.

Kepala
MA Unggulan Al-Imdad Bantul
Yogyakarta



H. Ahmad Murod, S.Ag.



BERITA ACARA PENYERAHAN MEDIA EDUKASI

Pada hari ini, Kamis, 25 September 2025 bertempat di MA Unggulan Al-Imdad Bantul, telah dilaksanakan penyerahan media edukasi dalam rangka Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen.

Pihak Pertama :

Nama : Fatimatasari, M.Keb., Bd

Jabatan : Kaprodi Sarjana Kebidanan FKIK Universitas Alma Ata

Pihak Kedua :

Nama : H. Ahmad Murod, S.Ag.

Jabatan : Kepala MA Unggulan Al-Imdad

Dengan ini, Pihak Pertama menyerahkan media edukasi berupa buku saku bekal remaja sehat kepada Pihak Kedua untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Yang menyerahkan
Kaprodi Sarjana Kebidanan
Universitas Alma Ata

Fatimatasari, M.Keb., Bd

Yang menerima
FKIK Kepala MA Unggulan Al-Imdad



H. Ahmad Murod, S.Ag.

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PRODI KEBIDANAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ahmad Murod, S. Ag.
Jabatan : Kepala MA Unggulan AL-Imdad
Instansi : MA Unggulan AL-Imdad

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk tempat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Kesehatan Reproduksi dan *Mental Health*" yang diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 September 2025

Waktu : 08.00 - Selesai

Tempat : MA Al-Imdad Bantul

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 25 September 2025

Yang menyatakan,



H. Ahmad Murod, S. Ag.



DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

NAMA KEGIATAN : ~~Kami~~

HARI/TANGGAL : Kamis, 25 September 2025

JAM : 06.00 - Selesai

TEMPAT : Pr. Al-Indah Komplek 1 Kauman Wirojito Pandak Bantul Dk

No	Nama	Kelas	No Telepon	TTD
1	heriska D	XII	-	1
2	Revalina	XII	-	2
3	Hasia nazwa	XII	-	3
4	Sakana Fauziah	XII	-	4
5	Milda Utami	XII	0822 2503 8058	5
6	Alya Nadlirotul	XII	-	6
7	Masywa Alya	XII	-	7
8	Velia Sahwa	XII	-	8
9	Nuriyah Vinda F	XII	-	9
10	Marchandra A	XII	-	10
11	Arifah Nur	XII	-	11
12	Asma'ul M.	XII	-	12
13	Sisipri Aisya	XII	-	13
14	Della Intan	XII	-	14
15	Tazkra Nurri	XII	-	15
16	Raj Muna A	XII	-	16
17	Celky Aulya	XII	-	17
18	Bilqis Agnie	XII	-	18



19	Salma Salsabira	XII		19	
20	'Uthiyaturrojiyah	XII	0851 0267 6638	20	
21	Annisa Ramadhani	XII	0888 0692 6238	21	
22	Norfila Putri	XII		22	
23	Isma Wisi R.	XII	0857 086 1155	23	
24	Aisah Maulidiah	XII	-	24	
25	Azka Utomaha	XII		25	
26	Salma Ierik	XII		26	
27	Dian Piuspa	XII	083143830088	27	
28	Queen Bilqis A	XII	0819041817	28	
29	Khifra Afa	XII	-	29	
30	Kirana	XII	@Kirnarchive	30	
31	Zulaikha Zalfa A	XII	@alEzz.zhr	31	
32	Cika Rafi M.	XII	@ceycalista..	32	
33	Vanta Guerda	XII		33	
34	Khauthsar Ane	XII		34	
35	Indah Ratayati K	XII	@rajestousip	35	
36	RIFDARI	XII		36	
37	Dewi Hafisah	XII	-	37	
38	Aurilia	XII	@uriliansaa	38	
39	Hesti Mori	XII		39	
40	Haafi Ata	XII	@Haafiatah.1707	40	
41	Alsyah Himmah	XII	@alsyahm-	41	



42	Cindy Fariska	XII	@ndrsc0022	42
43	Ida Nur Aini	XII	@ndanyorraa-	43
44	Aula Nisa	XII	@Alms. - 221	44
45				45
46				46
47				47
48				48
49				49
50				50
51				51
52				52
53				53
54				54
55				55
56				56
57				57
58				58
59				59
60				60
61				61
62				62
63				63
64				64



LEMBAR PEMERIKSAAN

XII MIPA 2

No	Nama	Tinggi Badan	Berat Badan	Tekanan Darah
1	Ukhinasturrosjidan	150	40,1	89/62
2	Aufah Nur Ramadhani	150	43,1	118/77
3	Alya Nadiroku A'la	158	53,4	101/64
4	Annisa Ramadhani	149	64	107/77
5	Asma'ul Ma'umida	149,5	41	115/54
6	Aulia Kusna K.			
7	Bilais Agnie Fitri	154,5	72	124/81
8	Celly Aulia N.	153	53	121/90
9	Della Intan Andisa	151	55,6	125/60
10	Estuning Dwi Indah			
11	Fandah Khorotun	5	5	5
12	Heniska Damayanti	153	42,2	127/73
13	Marchandra Aulia	154,5	50,1	121/80
14	Nadia Niswa	148,5	47,3	106/74
15	Nasywa Alya	158,5	50	118/70
16	Nida Utami	159	56,6	116/70
17	Nurisah Vina F.	162	102,2	138/85
18	Queen Bilais az-Zahra	150	65,6	140/91
19	Rasmuna Ar-Rodli	156	54	110/67 117/67
20	Revauna Puspa P	156	53,7	116/65
21	Sakana Suladin	152	53 39,95	115 115/65
22	Salma Salsabila	153	50	99/60
23	Sofi Auliya	5	5	5
24	Susifa Agista	145	41,3	103/70
25	Tazkia Nuril	145	54	121/75
26	Vella Sahwa	155,5	54	114/70



LEMBAR PEMERIKSAAN

XII AGAMA

No	Nama	Tinggi Badan	Berat Badan	Tekanan Darah
27	Sauma Lwio	166	70	121 / 70
28	Aisah Maulidiah	155	56,3	114 / 73
29	Aliyah Himmah Ahmad	160	50,2	107 / 59
30	Aula Hisa'	152	59	127 / 75
31	Avivati Zahra			
32	Aurilia Nur Aulimisa	154	55,3	114 / 69
33	Ayla Felisiana			
34	Azka Ulinnuha	150	53,5	94 / 57
35	Cika Rafiq Marsakulista	131	54,6	132 / 82
36	Cindi Fatiska Sari	163	55	114 / 66
37	Dewi Hafisah	148	58	118 / 59
38	Dian Puspa Purnama	165	50	107 / 72
39	Hesti Novy Nur Aini	146	45,5	125 / 71
40	Ida Nurlani	158	55,7	139 / 76
41	Indah Fatayati Faizah	152	62,3	123 / 77
42	Isnita Wigi Rahayu	161,5	78,9	130 / 82
43	Khavthsar Ane	152	57,7	116 / 62
44	Khitha Aifa Alfas S	153	54,8	112 / 73
45	Kirana Khorrunis	161	55,9	114 / 79
46	Mahira Anindya I			
47	Mahira Anissya Batrisani			
48	Naafilata Mardhyah	146	45,4	101 / 55
49	Nadina Shandy M	153	63	114 / 67
50	Nazila Putri	159,5	44,7	116 / 69
51	Noviana Lestari			
52	Pifdah Dhafwaturaisy	156	68	127 / 82
53	Narra Guerrero	161	59,9	114 / 79
54	Zurikha Zalfa H2-Zahra	160	46	90 / 63